

Pandemi Covid-19 sampai saat ini masih menghantui masyarakat, berbagai bidang pun menjadi korban atas dampak yang ditimbulkan akibat pandemi ini. Bukan hanya bidang kesehatan saja tetapi bidang perekonomian pun turut terkena imbas. Ketakutan yang berlebihan dari diri masyarakat membuat mereka lebih membatasi diri dari aktivitas di luar rumah termasuk untuk belanja ke pasar. Pasar Bung Karno merupakan salah satu pasar yang juga menjadi korban dari sejumlah dampak adanya pandemi Covid-19. Rasa takut menjadi alasan utama yang membuat jumlah pengunjung semakin berkurang dan akhirnya berpengaruh terhadap penurunan pendapatan para pedagang. Namun, di tengah kondisi pasar yang tidak menentu, usaha pedagang masih mampu bertahan hingga sekarang, terlebih hubungan antar pedagang, pembeli maupun pengelola pasar tidak ada masalah termasuk di saat pandemi Covid-19 berlangsung. Oleh karenanya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran modal sosial sebagai strategi *survival* para pedagang dalam menghadapi pandemi ini.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini sebanyak 28 orang yang meliputi 12 orang dari Pedagang Pasar, 8 orang Pembeli, 4 orang Pengelola Pasar, 2 orang Satgas Covid-19, 1 orang dari Tim/Pokja Pencegahan Covid-19 di Pasar (Membantu Satgas Covid-19) dan 1 orang dari Dinas KUKM dan Perindag Wonogiri. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan triangulasi. Sedangkan, analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah memperoleh data yang mencukupi dan menjawab masalah penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial memiliki peran penting dalam strategi *survival* yang digunakan para pedagang Pasar Bung Karno dalam mempertahankan usaha di tengah pandemi Covid-19. Para pedagang memanfaatkan modal sosial yang mereka miliki sebagai tali penyelamat agar usaha mereka mampu bertahan di tengah goncangan dari berbagai dampak yang mereka rasakan. Modal sosial tersebut meliputi kepercayaan, norma/nilai-nilai sosial dan jaringan. Para pedagang meyakini bahwa rasa saling percaya antara pedagang, pengelola pasar dan pembeli merupakan salah satu faktor penting dalam mempertahankan usaha. Kemudian, untuk norma/nilai yang berlaku dan berkembang di dalamnya masih terjaga dengan baik bahkan saat pandemi seperti ini tidak menyurutkan mereka untuk selalu tolong-menolong, kerja sama, dan selalu menaruh simpati antara satu dengan yang lain. Selanjutnya, jaringan yang dimiliki pedagang meliputi jaringan antar pedagang, pengelola pasar maupun dengan pembeli. Semua terjalin dengan baik yang tentunya dilandasi rasa saling percaya dan saling kerja sama sehingga jaringan tersebut pun berdampak positif terhadap usaha para pedagang dan membuat usaha tersebut bertahan hingga sekarang.

***Kata kunci: Strategi Survival, Modal Sosial, Pedagang Pasar Tradisional***

## **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic is still haunting the community, and various fields have become victims of the impact caused by this pandemic. Not only the health sector but the economic sector was also affected. The excessive fear of the community makes them more restrictive from outdoor activities including shopping to the market. Bung Karno Market is one of the markets that is also a victim of a number of impacts of the Covid-19 pandemic. Fear is the main reason that makes the number of visitors reduced and ultimately affects the decrease in the revenue of traders. However, in the midst of uncertain market conditions, traders' businesses are still able to survive until now, especially when there are no problems between traders, buyers, and market managers, including during the Covid-19 pandemic. Therefore, this study was conducted to determine the role of social capital as a survival strategy for traders in facing this pandemic.*

*The research method used is qualitative research methods, with descriptive research type. Sampling was done by purposive sampling. Informants in this study as many as 28 people including 12 people from market traders, 8 buyers, 4 market managers, 2 the Covid-19 Task Force, 1 person from the Covid-19 prevention team in the market, and 1 person from the office of KUKM and Industry and Trade Wonogiri. Data were collected through observation, interviews, and documentation techniques. The validity of the data is tested by triangulation. Meanwhile, data analysis through the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Conclusions are drawn after obtaining sufficient data and answering research problems.*

*The results showed that social capital has an important role in the survival strategy used by Bung Karno Market traders in maintaining business in the midst of the Covid-19 pandemic. Traders use their social capital as a lifeline so that their efforts can survive the shock of the various impacts they feel. These social capitals include trust, social norms/values, and networks. Traders believe that mutual trust between traders, market managers, and buyers is one of the important factors in maintaining the business. Then, the norms/values that apply and develop in it are still well preserved even when a pandemic like this does not prevent them from always helping, cooperating, and always sympathizing with one another. Furthermore, the network owned by traders includes networks between traders, market managers, and buyers. Everything is well established which is of course based on mutual trust and cooperation so that the network also has a positive impact on traders' businesses and makes the business last until now.*

**Keywords: Survival Strategy. Social Capital, Traditional Market Traders**